

ABSTRAK

Gagal Ginjal Kronik (GGK) adalah suatu keadaan klinis yang ditandai penurunan fungsi ginjal yang irreversibel, pada suatu derajat yang memerlukan terapi pengganti ginjal yang tetap, berupa dialysis atau transplantasi ginjal yang memiliki masalah keperawatan nyeri dapat diberikan intervensi keperawatan dengan latihan napas dalam. Di ruang Hemodialisis sebagian besar pasien melakukan napas dalam tanpa control dengan mengikuti rasa sakit. Tujuan penulisan ini adalah mengetahui efektifitas pemberian inovasi tehnik relaksasi nafas dalam pada pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) di ruang Hemodialisis Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Metodenya yaitu dengan melakukan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan memfokuskan intervensi tehnik relaksasi napas dalam.

Hasil dari penerapan tehnik relaksasi napas dalam yang diintervensikan selama tiga hari didapatkan penurunan tingkat nyeri yang bertahap yaitu pada hari pertama dari skala nyeri 6 menjadi skala nyeri 5 dari 10.

Tehnik relaksasi napas dalam berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri. Pasien yang mengalami masalah keperawatan nyeri pada Gagal Ginjal Kronik (GGK) dapat menerapkan tehnik relaksasi nafas dalam secara mandiri. Tehnik relaksasi napas dalam pada pasien bermanfaat sebagai relaksasi otot, melambatkan frekuensi pernapasan dan menurunkan tingkat nyeri.

Kata kunci :Gagal Ginjal Kronis, Hemodialisis, tehnik relaksasi nafas dalam.